

**PETA MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI
(Studi Partisipasi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi
dalam Mengikuti Organisasi PMII Komisariat Walisongo
Purwokerto Tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi
STAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam
(S.Kom.I.)**

**Oleh :
SITI NUR AZIZAH
NIM.102311019**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Azizah
NIM : 102311019
Jenjang : S-1
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi (Studi Partisipasi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam Mengikuti Organisasi PMII Komisariat Walisongo Purwokerto Tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Januari 2015
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Siti Nur Azizah
NIM.102311019



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PETA MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI
(Studi Partisipasi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam Mengikuti Organisasi
PMII Komisariat Walisongo Purwokerto Tahun 2012/2013 dan 2013/2014)**

Yang disusun oleh saudara/i: **Siti Nur Azizah, NIM. 102311019**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **20 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560507 198203 1 002

Dr. Musta'in, M.Si.
NIP. 19710302 200901 1 004

Pembimbing/Penguji

Ahmad Muttaqin, M.Si.
NIP. 19720906 200003 1 002

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Enung Asmaya, M.A.
NIP. 19760508 200212 2 004

Muridan, M.Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Purwokerto, 03 Februari 2015
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Nur Azizah, NIM. 102311019 yang berjudul :

**PETA MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI
(Studi Partisipasi Mahasiswa Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Dalam
Mengikuti Organisasi Pmii Komisariat Walisongo Purwokerto Tahun 2012/
2013 dan 2013/ 2014).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Januari 2015

Pembimbing

Ahmad Muttaqin, M.Si.
NIP. 19791115 200801 1 018

MOTTO

“Visi Tanpa Tindakan Hanyalah Sebuah Mimpi, Tindakan Tanpa Isi Hanyalah
Membuang Waktu, Visi dengan Tindakan akan Mengubah Dunia.
(Joel Arthur Barker)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan senang hati buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan ibuku tercinta, berkat do'a dan keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis, dengan penuh harap demi meraih cita-cita mulia di dunia dan di akhirat.

Kakak-kakakku mas Amam dan mba Tur, mba Nur dan mas Hendro, mba Mudah dan mas Eko, mas Afid dan mba Nunung, mas Jamal dan mba Titik, terimakasih untuk semua motivasi, dukungan dan nasihat-nasihatnya. Serta mas Agil, terima kasih untuk semua inspirasi, semangat dan motivasinya.

Ponakan-ponakanku 3D (Dani, Deni dan Dinata), Opit & Irfan, Mila, Hanum, Ayyash karena keceriaan kalian sebagai obat untuk lebih semangat dalam menyelesaikan karya ini dan semoga kalian bisa lebih baik dari penulis.

Keluarga Besar PMII Purwokerto, mulai dari Rayon, Komisariat, Cabang dan semua alumni, BEM P BKI, BEM J Dakwah, dan Hadroh Darunnajah Putri. Terimakasih atas bantuan, nasihat, dan do'a. Kebersamaan kalian dalam berorganisasi memberikan ilmu baru bagiku.

Teman-teman seperjuangan di BKI angkatan 2010, kebersamaan kalian tak akan pernah terlupakan.

Teman-teman kost terkhusus pasukan pinguin, terimakasih atas semangat dan keceriaan yang kalian berikan, bersama kalian tiada hari tanpa tertawa..

PETA MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI

(Studi Partisipasi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi dalam Mengikuti PMII Komisariat Walisongo Purwokerto Tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014)

Siti Nur Azizah

NIM: 102311019

Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan dan integritas kepribadian, serta wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Tetapi realitanya kesadaran berorganisasi sangat minim, semakin berkurangnya mahasiswa yang berminat untuk mengikuti organisasi-organisasi yang ada di kampus. Padahal dengan berorganisasi seorang mahasiswa akan menemukan banyak ilmu dan pengalaman yang tidak dapat ditemukan saat perkuliahan. Semangat mahasiswa dalam mengikuti organisasi bukan karena tidak memiliki kemampuan, tetapi berkaitan dengan kurangnya motivasi. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi dalam berorganisasi tidak lepas dari konsep diri yang baik.

Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana peta motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 menjadi anggota PMII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman motivasi mahasiswa dalam berorganisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, hasil penelitian akan mendeskripsikan bagaimana peta motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 dalam mengikuti PMII. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa konsep diri mahasiswa dapat diketahui melalui tiga aspek yaitu aspek pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan baik secara fisik, kognitif maupun sosial, aspek penilaian terhadap diri dan aspek harapan terhadap PMII. Dari konsep diri mahasiswa maka diketahui peta motivasi mahasiswa dalam mengikuti PMII yaitu motivasi politik, motivasi biologis dan motivasi ideologis. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh kesimpulan bahwa motivasi yang banyak dikemukakan oleh subjek mengarahkan pada motivasi ekstrinsik yang merupakan adanya perangsang dari luar yaitu ajakan dan teman dalam hal ini adalah motivasi biologis. Hal

tersebutmenjadimotivasiterbesarmahasiswaDakwahdanKomunikasitahun 2012/
2013 dan 2013/ 2014 dalam mengikuti PMII.

Kata Kunci:KonsepDiri, Motivasi, Berorganisasi



KATA PENGANTAR

Teriring puji syukur dan terucap *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha sempurna dan maha benar yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini bukan semata-mata atas hasil jerih payah penulis seorang diri, akan tetapi atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Sekretaris Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ahmad Muttaqin, M. Si., selaku dosen pembimbing atas keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan ridho dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca ada umumnya.

Purwokerto, 12 Januari 2015

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Siti Nur Azizah
NIM. 102311019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KONSEP DIRI, MOTIVASI, DAN PARTISIPASI

A. Ruang Lingkup Konsep Diri	
1. Pengertian Konsep Diri	17
2. Aspek-Aspek Konsep Diri	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	20
4. Jenis-Jenis Konsep Diri	22
B. Ruang Lingkup Motivasi	
1. Pengertian Motivasi	24
2. Teori-Teori Motivasi	28

3. Macam-Macam Motivasi	31
4. Tujuan Motivasi	35
5. Fungsi Motivasi	36
C. Ruang Lingkup Partisipasi	
1. Pengertian Partisipasi	38
2. Jenis-Jenis Partisipasi	39
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi	41
4. Unsur-Unsur Partisipasi	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Subyek dan Obyek Penelitian	44
C. Sumber Data Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PETA MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Konsep Diri Mahasiswa Berorganisasi	55
C. Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi.....	61
D. Partisipasi Mahasiswa Sebagai Kader Rayon Dakwah.....	65
E. Analisis Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR SINGKATAN

1. IP : Indeks Prestasi
2. PB : Pengurus Besar
3. HMI : Himpunan Mahasiswa Islam
4. IMM : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
5. NU : Nahdlatul Ulama
6. IPNU : Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
7. SEMI : Partai Serikat Islam Indonesia
8. PBNU : Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
9. SMA : Sekolah Menengah Atas
10. MAPABA : Masa Penerimaan Anggota Baru



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Biodata Subyek Peneliti
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5 : Surat-Surat
- Lampiran 6 : Sertifikat
- Lampiran 7 : Dokumentasi Foto



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, sejak ia dilahirkan ia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Pada awal pertumbuhan ia memerlukan orang tuanya atau keluarganya. Menanjak dewasa ia mulai terlibat kontak sosial dengan teman-teman sepermainannya, ia mulai mengerti bahwa dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan tertentu, norma-norma sosial yang harus dipatuhi guna dapat melanjutkan hubungan tersebut dengan baik. Ia pun turut membentuk norma-norma pergaulan tertentu yang sesuai dengan interaksi kelompoknya.¹

Kebutuhan manusia menuntut untuk dipenuhi walaupun dalam keadaan apapun. Misalnya, orang lapar pada malam hari pasti akan merangkak atau mengendap-endap mencari makanan. Setiap kebutuhan manusia mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Bilamana tujuan itu dapat tercapai, maka kemungkinan ia akan memperoleh kepuasan, akan tetapi tidak selamanya setiap perbuatan itu dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghasilkan kepuasan.²

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang tumbuh melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir di dalam wadah yang berintelektual tinggi. Kepiawaian mereka diharapkan dapat menciptakan masa depan yang

¹ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 73.

² Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 66.

lebih baik di era globalisasi dan modernisasi saat ini. Setiap mahasiswa mempunyai tujuan yang berbeda-beda yang nantinya dapat menimbulkan kepuasan, disatu sisi ia harus berupaya menjadi pribadi yang sukses di sisi lain mahasiswa adalah makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain.

Mahasiswa perlu memiliki nilai plus untuk menjadikannya kaya dalam setiap hal, selain mengejar IP, mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan potensinya, karena tuntutan karir dan dunia kerja kini lebih berpihak pada lulusan yang memiliki kemampuan lebih dan memiliki *skill* yang mumpuni, sehingga diharuskan memiliki konsep diri yang tepat dalam membantu memahami siapa dirinya (sisi positif dan negatif), serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukannya. Dengan kata lain konsep diri yang tepat merupakan alat kontrol bagi mahasiswa dalam bersikap dan bertindak laku.

Konsep diri, menurut Roger adalah bagian sadar dari ruang fenomenal yang disadari dan disimbolisasikan yaitu “aku” merupakan pusat referensi setiap pengalaman. Konsep diri ini merupakan bagian inti dari pengalaman individu yang secara perlahan-lahan dibedakan sebagai bayangan tentang diri yang mengatakan “apa dan siapa aku sebenarnya” dan “apa sebenarnya yang harus aku perbuat.”³ Konsep diri yang dimiliki oleh individu atas dirinya sendiri sebagai makhluk fisik, sosial dan spiritual atau moral.⁴ Jadi, konsep diri merupakan gambaran mental setiap individu yang terdiri atas

³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 507.

⁴ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 163.

pengetahuan tentang dirinya sendiri, pengharapan diri dan penilaian tentang diri sendiri.

Seorang mahasiswa yang dikenal sebagai kaum intelektual menginginkan menjadi pribadi yang bisa diharapkan untuk masa depan dan dapat difungsikan untuk agama, keluarga dan bangsa. Karena tuntutan karir saat ini lebih berpihak pada lulusan yang memiliki kemampuan lebih dan berpengalaman. Dalam mencari bekal tidak hanya memiliki konsep diri yang baik, mengejar ilmu dan kepandaian saja tetapi juga melalui interaksi sosial yang berhubungan dengan orang lain. Salah satunya yaitu melalui organisasi di kampus.

Organisasi diciptakan dan dipupuk melalui kontak atau hubungan yang dilakukan oleh orang-orang antara satu dengan yang lain.⁵ Organisasi merupakan unit yang terkoordinasi dengan baik dan memiliki serangkaian tujuan tertentu.⁶ Setiap Perguruan Tinggi memiliki wadah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti halnya STAIN Purwokerto terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, Lembaga Kemahasiswaan (LK) atau organisasi intra kampus sebagai organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan kampus dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari kampus, dan Organisasi Ekstra Kampus yang merupakan organisasi yang aktifitasnya berada di luar kampus.

⁵ Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 11.

⁶ Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Perilaku Organisasional*, (Jakarta: CAPS, 2011), hlm. 1.

Organisasi yang ada di STAIN Purwokerto berfungsi sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa yang mempunyai tujuan. Pertama, mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik secara profesional, yang mampu menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu keislaman, teknologi, dan seni yang berlandaskan Islam. Kedua, mengembangkan dan menyebarkan ilmu keislaman, teknologi, dan seni yang berlandaskan Islam, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan pemberdayaan potensi, taraf hidup masyarakat, dan memperkaya kebudayaan, yang berlandaskan Islam dan berwawasan kebangsaan.⁷

Realitanya saat ini kesadaran berorganisasi sangat minim, semakin berkurangnya mahasiswa yang berminat untuk mengikuti organisasi-organisasi yang ada di kampus. Padahal, dengan berorganisasi seorang mahasiswa akan menemukan banyak ilmu dan pengalaman yang tidak dapat ditemukan di kelas saat perkuliahan. Bukan zamannya lagi mahasiswa identik dengan hanya kuliah, kost dan kantin. Melainkan menjadi aktivis kampus dengan bergabung dan aktif dalam berorganisasi.

Bukti yang menunjukkan bahwa minimnya mahasiswa di STAIN Purwokerto yang mengikuti organisasi. Terlihat dari data yang peneliti dapatkan dari Senat Mahasiswa (SEMA) dan dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan (SK) yang telah dilegalisasikan oleh Wakil Ketua III yang menunjukkan hanya 10% dari 5000 mahasiswa di STAIN Purwokerto yang

⁷ http://stainpurwokerto.ac.id/stain6/?page_id=248, diakses 20 Agustus 2014, pukul 20.00 WIB.

aktif dalam organisasi intra kampus baik itu yang masuk di dalam Lembaga Kemahasiswaan (LK) ataupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).⁸

Merosotnya semangat mahasiswa dalam mengikuti organisasi berarti merosot pula mahasiswa untuk memunculkan pribadi yang tangguh dalam kehidupan riil di kemudian hari. Mahasiswa harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengatur strategi yang jitu untuk menghadapi masa depan. Semangat mahasiswa dalam berorganisasi bukan karena tidak memiliki kemampuan akan tetapi berkaitan dengan kurangnya motivasi. Mahasiswa dengan konsep diri yang baik juga harus diimbangi dengan motivasi yang tinggi untuk mengikuti sebuah organisasi.

Motivasi sangat berperan penting untuk mahasiswa sebagai modal awal dalam memenuhi keinginannya mengikuti organisasi. Setiap perbuatan manusia selalu didorong oleh faktor-faktor tertentu sehingga terjadi tingkah laku atau perbuatan. Faktor pendorong ini disebut motif.⁹

Motif ini merupakan tahap awal dari proses motivasi, sehingga motif baru merupakan suatu kondisi intern atau disposisi saja.¹⁰ Dengan demikian motif merupakan rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang menimbulkan terjadinya suatu tingkah laku.

Seorang mahasiswa memutuskan untuk mengikuti suatu organisasi tidak lain adanya motif dari dalam diri dan adanya faktor-faktor lain yang

⁸ Data dilihat dari Surat Keputusan Lembaga Kemahasiswaan STAIN Purwokerto tahun 2013 di kantor Senat Mahasiswa.

⁹ Agung setya Alam, *Yakin Anda Juga Bisa*, (Bandung: In Azna Books, 2010), hlm. 30.

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 181.

mendukung seperti faktor intelektual, faktor ideologi, faktor politik, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita dan lain sebagainya.

Munandar mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.¹¹

Motivasi merupakan kondisi (energi) yang menggerakkan dalam diri individu yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi muncul dari dua dorongan yaitu dorongan dari dalam diri sendiri dan dorongan dari luar diri atau pihak lain. Motivasi dalam diri seseorang dalam berorganisasi sangat mempengaruhi hasil kerja dan bahkan kinerjanya di dalam organisasi.¹²

Keunikan organisasi kemahasiswaan merupakan konsekuensi dari tipikal mahasiswa yang beraneka ragam, baik dari sisi motivasi, konsep diri yang baik, potensi material dan pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

Maman S. Mahayana membagi menjadi 6 kategori mahasiswa:

1. Mahasiswa *underdog*, pada umumnya berasal dari pedesaan, minder, merasa tidak memiliki sesuatu yang bisa dibanggakan, berusaha menjadi mahasiswa yang baik tapi memiliki motivasi yang tinggi untuk kuliah.

¹¹ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hlm. 323.

¹² Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 164.

2. Mahasiswa salon, mereka datang dari kota dan latar belakang keluarga kaya, menganggap bahwa kuliah hanya sekedar mengisi waktu agar tidak menganggur, disiapkan untuk melanjutkan usaha orang tua, kampus sebagai ajang pameran kendaraan, serta tujuannya lebih pada mendapatkan “status” mahasiswa bukan ingin mendapatkan ilmu yang berguna nantinya.
3. Anak mamih, berasal dari keluarga menengah atas, motivasinya sungguh-sungguh kuliah tapi tidak peduli kegiatan non-akademis, serta bertujuan untuk menyelesaikan kuliah dengan hasil yang memuaskan.
4. Mahasiswa jalan pintas, motivasinya hanya memperoleh gelar, sehingga menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan nilai baik.
5. Mahasiswa pekerja, berasal dari keluarga pas-pasan atau memiliki status sebagai karyawan yang ingin segera merubah nasib, biasanya sungguh-sungguh mengikuti kuliah, bahkan sering pula mengikuti kegiatan kemahasiswaan.
6. Mahasiswa unggulan, berasal dari keluarga terpelajar, latar belakang ekonomi orang tua yang baik dan memiliki kapasitas intelektual bagus, serta seringkali memanfaatkan masa kuliah untuk mengembangkan diri dengan berorganisasi atau kegiatan ilmiah lainnya.¹³

Berbagai jenis mahasiswa inilah yang memunculkan konsekuensi sulitnya menemukan orang-orang yang intens untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan. Selain itu latar belakang mahasiswa tersebut menyebabkan motivasi untuk mengikuti organisasi pun menjadi berbeda-beda. Ditambah

¹³ <http://ariefrahzen.blogspot.com/2010/10/motivasi-dan-kepemimpinan-organisasi.html>, di akses 19 Agustus 2014, pukul 19.30 WIB.

lagi adanya tekanan psikologis dari orang tua dan lingkungan sosialnya menyebabkan mereka lebih memfokuskan pada kuliah dibandingkan aktif mengikuti suatu organisasi.

Hasil yang dicapai dalam berorganisasi tidak lepas dari motivasi berorganisasi mahasiswa tersebut. Begitu juga motivasi berorganisasi mahasiswa yang mempunyai hubungan erat dengan konsep diri mahasiswa. Mahasiswa dengan konsep diri yang baik akan diikuti dengan tingginya motivasi berorganisasi, begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan tentang organisasi ekstra, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), karena PMII merupakan organisasi terbesar di Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris Jenderal PB PMII Abdul Haris Wally yang mengungkapkan bahwa “PMII saat ini menjadi organisasi kemahasiswaan terbesar di Indonesia.”¹⁴ Dengan melihat jumlah cabang yang ada di Indonesia bila dibandingkan dengan organisasi ekstra lain PMII memiliki jumlah cabang terbanyak sejumlah 227¹⁵, sedangkan HMI memiliki jumlah cabang sebanyak 197¹⁶ selain itu masih jarang ada penelitian yang meneliti tentang organisasi ekstra khususnya PMII.

Di cabang Purwokerto PMII memiliki empat Komisariat, salah satunya di STAIN Purwokerto. PMII menjadi salah satu organisasi ekstra yang

¹⁴ <http://www.pmii.or.id/id/pmii-pb-laporan-perkembangan-kependiri/>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 19.40 WIB

¹⁵ <http://www.nu.or.id/a,public-m,dynamic-s,detail-ids,44-id,43842-lang,id-c,nasional-> di akses pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 19.47 WIB.

¹⁶ <http://lumutperintis.wordpress.com/about/> diakses pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 19.55 WIB.

banyak diminati oleh mahasiswa dibandingkan organisasi ekstra lain. Faktanya dalam perekrutan anggota atau MAPABA pada tahun 2013 dan 2014 mahasiswa yang mendaftar sejumlah 200 lebih dari semua Jurusan.¹⁷ IMM mahasiswa yang mendaftar sejumlah 45,¹⁸ sedangkan HMI mahasiswa yang mendaftar sejumlah 47 mahasiswa¹⁹ selain jumlah yang banyak para kader PMII juga mampu menjadi *leader* di organisasi intra kampus.

Melihat jumlah mahasiswa yang mendaftar pada masing-masing organisasi ekstra, PMII yang paling mendominasi. Dari jumlah tersebut menggambarkan antusias dan motivasi mahasiswa yang berbeda-beda dalam memilih PMII sebagai wadah mereka berproses di sebuah organisasi.

PMII di STAIN Purwokerto memiliki empat rayon yang membawahi Jurusan, yang biasa disebut Rayon Dakwah, Rayon Tarbiyah, Rayon Syariah dan Rayon Diploma. Dari ke empat Rayon tersebut penulis hanya mengambil satu sampel sebagai subyek penelitian yaitu Rayon Dakwah, dengan alasan di Rayon Dakwahlah kajian-kajian dalam bidang motivasi lebih dipelajari dan di kaji.

Dengan melihat fenomena di atas, hanya sebagian kecil mahasiswa Dakwah dan Komunikasi yang tertarik untuk mengikuti organisasi, diharapkan dengan adanya motivasi berorganisasi yang berasal dari

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Mustofa sebagai ketua komisariat PMII Walisongo Purwokerto pada tanggal 2 Juli 2014.

¹⁸ Wawancara dengan Nanik Nur Hidayah sebagai bendahara IMM Cabang Banyumas pada tanggal 3 Juli 2014.

¹⁹ Wawancara dengan Imam Mahmudin sebagai pengurus HMI Komisariat Agus Salim Cabang Purwokerto pada tanggal 10 Juli 2014.

mahasiswa yang mengikuti PMII, akan mampu mendongkrak semangat mahasiswa agar mereka terpacu untuk aktif di organisasi.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi (Studi Partisipasi Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi dalam Mengikuti Organisasi PMII Komisariat Walisongo Purwokerto tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014)”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut:

a. Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta merupakan alat bantu dalam menyampaikan suatu informasi keruangan. Berdasarkan fungsi tersebut maka sebuah peta hendaknya dilengkapi dengan berbagai macam komponen/ unsur kelengkapan yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam membaca/ menggunakan peta.²⁰

Peta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tentang proses munculnya motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi dalam berorganisasi di PMII.

²⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Peta> diunduh pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 20.00 WIB.

b. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.²¹

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang tersebut bersedia dan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu, apabila seseorang tersebut tidak menyukai, maka akan berusaha untuk menghilangkannya. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang.²²

Dari pengertian motivasi di atas yang penulis maksud adalah dorongan yang timbul dari dalam diri yang mampu menggerakkan mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto secara sadar mengikuti organisasi PMII.

c. Mahasiswa

Pengertian Mahasiswa itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar di dalam Perguruan Tinggi.²³

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2009), hlm. 183.

²² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 696.

Dari pengertian mahasiswa diatas yang penulis maksud adalah seorang individu yang sedang belajar di Perguruan Tinggi yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Dalam penelitian ini mahasiswa yang di maksud adalah mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi angkatan tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 yang mengikuti organisasi PMII.

d. Organisasi

Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan para individu atau kelompok-kelompok untuk melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan dan memberikan saluran terbaik secara efisien, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.²⁴

Menurut Danang Sunyoto dan Burhanudin pengertian organisasi adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinasi secara sadar dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan.²⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki peraturan tertentu untuk dipatuhi dan terkoordinasi dengan baik, demi mencapai tujuan bersama.

Jadi Peta Motivasi Mahasiswa Berorganisasi yang penulis maksudkan di dalam penelitian ini adalah memetakan dorongan yang

²⁴ Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 22.

²⁵ Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 1.

timbul dalam diri secara sadar dari seorang mahasiswa dalam memilih organisasi yaitu PMII Komisariat Walisongo Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalahnya adalah bagaimana peta motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 menjadi anggota PMII?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengalaman motivasi mahasiswa dalam berorganisasi.
- b. Memberikan motivasi kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang bersumber dari mahasiswa yang mengikuti organisasi, agar selain menimba ilmu di kelas juga banyak ilmu dan pengalaman yang didapat melalui organisasi di kampus.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bimbingan konseling islam, khususnya tentang motivasi berorganisasi.

b. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

- 1) Bagi mahasiswa sebagai bahan informasi tentang pentingnya menumbuhkan motivasi diri untuk mengikuti organisasi.
- 2) Bagi lembaga organisasi yang bersifat kaderisasi agar dapat memanfaatkan informasi tentang pentingnya memberikan motivasi pada mahasiswa untuk berorganisasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering juga disebut dengan landasan teoritik yaitu mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti atau dikaji tentang ada dan tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan skripsi ini.

Penelitian tentang motivasi bukanlah hal yang baru pertama kali diteliti tetapi sudah beberapa kali dilakukan. Walaupun demikian, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan mengambil tema dan objek yang berbeda. Penelitian mengenai motivasi pernah dilakukan oleh Rafat Noer Rokhman (2014) dengan judul *Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto)*.²⁶ Dalam penelitian ini lebih mengkaji tentang motivasi mahasiswa berprestasi yang ada di STAIN

²⁶ Rafat Noer Rokhman, *Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri*, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

Purwokerto dalam pengembangan diri dan fenomenologi berdasarkan pengalaman.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Nasir Nasrullah (2011) dengan judul *Motivasi dan Pengalaman Keberagaman Remaja (Studi Fenomenologi Terhadap Jama'ah Ratib Majelis Ta'lim Ahlul Kisa Reihan Nahdhiyin di Kelurahan Purwokerto Kulon)*.²⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasir Nasrullah lebih mengkaji tentang motivasi keberagaman remaja dalam jama'ah Ratib Majelis Ta'lim Ahlul Kisa Reihan Nahdhiyin dan juga lebih mengutamakan pada pembahasan mengenai pengaruh motivasi keberagaman dan fenomenologi setelahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati Yulita (2007) yang berjudul *Motivasi Remaja Mengikuti Kegiatan Pencak Silat dan Keagamaan Di Perguruan Pencak Silat "Asma" Kauman Lama Purwokerto*.²⁸ Penelitian ini mengacu pada ketertarikan remaja terhadap keagamaan yang didorong oleh adanya pencak silat "asma".

Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis oleh Rizky Firdaus (2012) dengan judul *Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Undip)*.²⁹

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana organisasi intra kampus dalam

²⁷ Nasir Nasrullah, *Motivasi dan Pengalaman Keberagaman Remaja*, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

²⁸ Ratnawati Yulita, *Motivasi Remaja Mengikuti Kegiatan Pencak Silat dan Keagamaan di Perguruan Pencak Silat "Asma" Kauman Lama Purwokerto*, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007).

²⁹ <http://eprints.undip.ac.id/38740/> , diunduh pada tanggal 2 September 2014, Jam 22.59 WIB.

mengembangkan *soft skill* dan faktor pendukung apa yang menyebabkan mahasiswa UNDIP mengikuti organisasi intra kampus.

Penelitian tentang motivasi telah banyak dijumpai, namun peneliti belum pernah menemukan penelitian yang menyangkut tentang bagaimana motivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu PMII. Hal tersebut menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan yang terdiri dari 3 bagian, yaitu:

Bagian pertama berisi halaman sampul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar singkatan.

Bagian kedua merupakan bagian isi pembahasan pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab pembahasan, yaitu:

Bab I, berisi tentang Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II, berisi tentang Landasan Teori: Ruang Lingkup Konsep Diri, Ruang Lingkup Motivasi dan Ruang Lingkup Partisipasi

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan: Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi Profil PMII Komisariat Walisongo Purwokerto. Sedangkan Pembahasan dan Hasil Penelitian meliputi paparan data, analisis data beserta pembahasannya.

Bab V, adalah bab terakhir atau Penutup. Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, dan saran.

Bagian ketiga adalah bagian terakhir dalam skripsi ini yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian baik itu melalui wawancara maupun observasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data pada Bab IV motivasi mahasiswa dalam mengikuti PMII mengarahkan pada motivasi ekstrinsik yang merupakan adanya perangsang dari luar. Motivasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi tahun 2012/ 2013 dan 2013/ 2014 dapat dipetakan menjadi tiga yaitu motivasi ideologi, motivasi politik dan motivasi biologis.

Motivasi ideologi dalam mengikuti PMII karena keterkaitan historis yang melihat latar belakang dari ideologi yaitu NU sehingga berafiliasi pada PMII. Sedangkan motivasi politik dalam mengikuti PMII karena ingin memahami politik di Perguruan Tinggi dan menjadi seorang *leader* di ranah Perguruan Tinggi. Sedangkan motivasi biologis karena pengaruh teman yang mengajaknya mengikuti PMII, dengan latar belakang yang pasif dalam berorganisasi sehingga akan mudah terpengaruh.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa ketiga macam motivasi diatas yang paling dominan adalah motivasi biologis, karena keintiman seseorang dengan teman lebih besar pengaruhnya terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berorganisasi.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tersebut di atas penulis menyimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa yang aktif berorganisasi harus lebih profesional untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
2. Bagi pengurus agar meningkatkan motivasi organisasi untuk kader-kadernya.
3. Bagi mahasiswa yang belum berorganisasi hendaknya bisa mencontoh motivasi dan sikap mereka para aktivis kampus dalam menjalani proses organisasi.
4. Bagi kampus agar lebih memperhatikan organisasi intra maupun ekstra karena organisasi termasuk dalam pola pengembangan kemahasiswaan.
5. Bagi pemerintah ada sumbangsih moril maupun materiil bagi organisasi kepemudaan seperti PMII dan organisasi ekstra lain agar dapat berkembang dan bersinergi langsung dengan pemerintah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Managemen Penelitian*. (Jakarta: Bina Aksara).
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- _____.1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- B. Hurlock, Elisabeth. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak, Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga).
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Calhoun, J. F. & J.R. Acocella. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, (Terjemah: Satmiko S.R.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media).
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II*. (Yogyakarta: Andi Offset).
- Hasibun, Malayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Erlangga).
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin).
- Nawawidan Martini Hadari, Handari,. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).

- P. Siagian, Sondang. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Pace, Wayne dan Don F. Faules. 2001. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. (Bandung: Rosdakarya).
- Prabu Mangkunegara, Anwar. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 2009. (Bandung: Refika Aditama).
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Rahman Shaleh, Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. 2009. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset).
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.
- Setya Alam, Agung. 2010. *Yakin Anda Juga Bisa*, (Bandung: In Azna Books).
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. 2003. (Bandung: Pustaka Setia).
- S.P. Hasibuan, Malayu. 1999. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktifitas*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sunyoto Munadar, Ashar. 2012. *Psikologi Industri dan Organisasi*. (Jakarta: Universitas Islam Indonesia).
- Sunyoto, Danang dan Burhanudin. 2011. *Perilaku Organisasional*. (Yogyakarta: CAPS).
- Soehartono, Iwan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).

Syamsuddin Makmun, Abin. 1012. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

S. Willis, Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

W. Santrock, John. 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenda Media Group).

W. Santrock, John. 2011. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).

Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo).

_____.1995. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia).

NON BUKU

<http://www.nu.or.id/a.public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,43842-lang,id-c,nasional-1> <http://lumutperintis.wordpress.com/about/>

<http://www.pmi.or.id/id/pmi-pb-laporan-perkembangan-kependiri/>

<http://ariefrahzen.blogspot.com/2010/10/motivasi-dan-kepemimpinan-organisasi.html>

<http://eprints.undip.ac.id/38740/> .

<http://eprints.uny.ac.id/7720/3/bab%202%20-%202007110241010.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30458/3/Chapter%20II.pdf>

[http://stainpurwokerto.ac.id/stain6/?page_id=248,](http://stainpurwokerto.ac.id/stain6/?page_id=248)

PB PMII. 2006. Hasil-hasil Kongres XVPMII. (Jakarta: PB PMII).

Surat Keputusan Lembaga Kemahasiswaan STAIN Purwokerto tahun 2013 di kantor Senat Mahasiswa.

Mustolih. 2008 “*Korelasi Motivasi Berhaji Dengan Sikap Keberagamaan Pasca Haji Di Desa Pondok Gebangsari Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen,*” Penelitian Individual. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Noer Rokhman, Rafat. 2014. *Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto).

Tim Redaksi. 2013. *Buku Panduan MAPABA PMII Komisariat Walisongo Purwokerto*. Tidak diterbitkan.

Yulita, Ratnawati. 2007. *Motivasi Remaja Mengikuti Kegiatan Pencak Silat dan Keagamaan di Perguruan Pencak Silat "Asma" Kauman Lama Purwokerto*, Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto).

Nasrullah, Nasir. 2011. *Motivasi dan Pengalaman Keberagaman Remaja*, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto).



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Nur Azizah
2. NIM : 102311019
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Purbalingga, 17 Oktober 1992
4. Alamat Rumah : Pengadegan RT 13/ 06, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Rusmadi, S.Ag
6. Nama Ibu : Sukinah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Raudlatul Athfal lulus tahun 1998
2. MI Ma'arif NU 01 Pengadegan lulus tahun 2004
3. MTs Ma'arif NU 07 Selakambang lulus tahun 2007
4. MAN Purbalingga lulus tahun 2010
5. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Kord. Wirausaha Rayon Dakwah PMII Komisariat Walisongo Purwokerto, 2013
2. Departemen Agama dan Kultural PMII Komisariat Walisongo Purwokerto, 2014
3. Bendahara BEM P BKI STAIN Purwokerto, 2012
4. Departemen Politik, Olahraga dan Kemahasiswaan BEM J Dakwah STAIN Purwokerto, 2013
5. Bendahara KPUM STAIN Purwokerto, 2013
6. Hadroh Darunnajah Putri STAIN Purwokerto
7. Ketua PAC IPPNU Kec. Pengadegan, 2014
8. Ketua KOPRI PC PMII Purwokerto, 2015
9. Kord. Advokasi dan Kebijakan Publik PC IPPNU Kab. Purbalingga, 2015